

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memainkan peran penting dalam kehidupan pembangunan bangsa. Harus diperhatikan dalam memajukan pendidikan di suatu negara, salah satunya adalah kualitas pengajaran. Bagaimanapun, berkualitas pendidikan di Indonesia masih belum ideal. Pelaksanaan kualitas pendidikan pada dasarnya merupakan pengembangan kualitas sumber daya manusia dalam prosedur tersebut (Abdul, 2015, hlm. 235). Untuk mendapatkannya pengendalian tersebut memerlukan sebuah data atau informasi terkait kondisi dari peserta didik, apakah guru berperan, apakah pihak sekolah membantu dalam persiapan mengaktualisasikan program pembelajaran dan apakah ada perubahan agar hasil yang dapat mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, dalam proses pendidikan yang dilakukan berjalan dengan tujuan yang maksimal perlu dilakukan evaluasi.

Evaluasi atau penilaian merupakan suatu kegiatan yang dikonseptualisasikan untuk menemukan keadaan suatu pertanyaan dengan menggunakan instrumen dan membandingkan hasil dengan tolak ukur untuk mendapatkan suatu kesimpulan (Sulistiyorini, 2009, hlm. 50). Evaluasi atau penilaian sangat penting untuk dilakukan oleh seorang pendidik atau guru, karena dapat dimanfaatkan sebagai alat ukur, kontrol, penjamin mutu untuk mensurvei mutu pendidikan dari peserta didik sebagai hasil pelaksanaan pendidikan. Pendidik harus memiliki kompetensi yang mumpuni, salah satunya yaitu mampu mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dipelajarinya. Kompetensi ini sejalan dengan tugas dan kewajiban seorang guru dalam pembelajaran, khususnya yaitu menilai proses pembelajaran dan hasil belajar.

Kegiatan evaluasi memiliki peranan yang penting dalam dunia pendidikan, begitu juga dalam proses pembelajaran. Arah untuk menilai atau mengevaluasi hasil belajar mungkin dapat mengubah teknik dan metode pembelajaran dan memungkinkan untuk memasukan media pembelajaran yang diterapkan (Wahidmurni, dkk., 2014, hlm. 14). Penilaian ini dapat memilih tindak lanjut yang akan dilakukan dan dapat mengetahui hasil dari latihan kegiatan pembelajaran.

Dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dengan melakukan kegiatan tes baik tes lisan maupun tes tertulis. Tes dan non tes dapat digunakan sebagai teknik evaluasi. Bentuk penilaian pembelajaran dapat berupa ujian mata pelajaran, ulangan, ataupun tes yang dilakukan oleh peserta didik. Tes tersebut merupakan akumulasi dari data resmi dibandingkan dengan yang lainnya, karena terdapat batasan-batasan tertentu. Tes ini selain untuk menunjang jaminan mutu pendidikan itu sendiri, salah satunya merupakan Penilaian Akhir Semester.

Penilaian Akhir Semester dapat dilakukan untuk menilai peserta didik pada akhir semester, maksudnya yaitu untuk mensurvei dan mengukur kompetensi dari peserta didik sehingga guru dapat memastikan perkembangan peserta didik dalam persiapan proses pembelajaran selanjutnya. Penilaian Akhir Semester dapat berupa tes yang menilai sampai mana tujuan pembelajaran yang diambil dalam satu semester. Dengan demikian, tes ini membutuhkan kualitas instrumen soal yang terjamin untuk menguji peserta didik.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, hasil penilaian akhir semester digunakan sebagai alat ukur dan harus memiliki daya pembeda yang bagus dan memiliki tingkat kesukaran yang bagus. Biasanya penting dilakukan analisis butir soal bagi seseorang yang membuat soal untuk membentuk soal yang berbobot sehingga tidak merugikan keberhasilan peserta didik dalam persiapan pembelajaran. Untuk mengetahui apakah suatu butir soal berfungsi atau tidak, perlu dilakukan analisis butir soal. Analisis butir soal dilakukan untuk menganalisis pertanyaan yang terdapat pada tes agar memiliki kualitas yang memadai. SDN 1 Blender merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di Kabupaten Cirebon. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat observasi pendahuluan di sekolah tersebut belum pernah melakukan analisis terhadap butir soal terkhususnya pada kegiatan Penilaian Akhir Semester. Sehingga belum diketahui bahwa butir soal yang menjadi salah satu alat ukur yang digunakan sudah memenuhi ketentuan atau belum.

Berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD / MI yang terdapat pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah bahwa matematika merupakan ilmu yang universal serta dapat dijadikan sebagai dasar

dalam perkembangan teknologi modern, serta berperan penting dalam berbagai macam disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Pesatnya perkembangan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini berlandaskan dari perkembangan matematika dibidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang maupun matematika diskrit. Agar dapat digunakan dalam menguasai sekaligus mencipta teknologi di masa depan diperlukan adanya penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara pada guru kelas IV di SDN 1 Blender mendapatkan data bahwa “soal matematika yang digunakan pada penilaian akhir semester (PAS) tahun ajaran 2020/2021 merupakan soal yang dibuat oleh pihak Gugus penyusun PAS se-Kecamatan Karangwangi dan soal tersebut belum dianalisis”. Oleh karena itu, soal yang digunakan tersebut masih dipertanyakan kualitasnya. Untuk mengetahui soal yang baik tersebut maka diperlukan analisis butir soal sehingga akan diketahui soal-soal mana yang sudah baik dan apakah masih ada soal yang perlu diperbaiki atau dikaji ulang.

Banyak kegiatan yang dilakukan oleh guru, baik aktif mengajar maupun sibuk dengan kegiatan lainnya sehingga guru belum sempat menganalisis butir soal yang akan diberikan kepada peserta didik pada penilaian akhir semester. Mengingat pentingnya Penilaian Akhir Semester dilakukan, maka dalam membuat soal-soal yang berkualitas diperlukan adanya kegiatan analisis yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk menganalisis mengenai kualitas dari butir soal. Adapun judul yang peneliti ambil yaitu “Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Matematika Kelas IV”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Matematika kelas IV?”. Secara khusus rumusan masalah pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kesukaran butir soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Matematika kelas IV?

2. Bagaimana daya pembeda butir soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Matematika kelas IV?
3. Bagaimana validitas butir soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Matematika kelas IV?
4. Bagaimana reliabilitas butir soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Matematika kelas IV?
5. Bagaimanakah tindak lanjut dari hasil analisis soal ditinjau segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda?

1.3 Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis butir soal penilaian akhir semester mata pelajaran matematika kelas IV. Secara khusus tujuannya diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Matematika untuk siswa kelas IV.
2. Untuk mengetahui daya pembeda Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Matematika untuk siswa kelas IV
3. Untuk mengetahui validitas butir soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Matematika kelas IV
4. Untuk mengetahui realibilitas butir soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Matematika kelas IV
5. Untuk mengetahui tindak lanjut dari hasil analisis soal ditinjau segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diantaranya meliputi.

1.4.1 Manfaat untuk Guru

- a. sebagai bahan rujukan untuk menggunakan kembali butir soal yang sudah dievaluasi apabila butir soal tersebut baik .
- b. sebagai referensi untuk analisis butir soal.

1.4.2 Manfaat untuk sekolah

- a. Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas butir soal yang akan diberikan kepada peserta didik.

- b. Sekolah dapat melakukan perubahan dan perbaikan dalam meningkatkan kualitas dari butir soal.

1.4.3 Manfaat untuk penulis

- a. untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan penulis mengenai kualitas dari butir soal yang akan diberikan kepada peserta didik dalam mata pelajaran matematika di sekolah dasar
- b. dapat digunakan sebagai acuan atau bahan pertimbangan berikutnya yang serupa dengan penelitian ini.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penyusunan skripsi dengan judul analisis butir soal penilaian akhir semester mata pelajaran matematika kelas IV, penulis menjabarkan dalam 5 bab sebagai berikut

BAB I pendahuluan akan membahas mengenai latar belakang, penelitian memaparkan mengenai masalah yang ditemukan dan juga alasan yang melatarbelakangi peneliti melakukan penelitian. Selain itu, dalam bab 1 ini menjelaskan mengenai rumusan masalah yang menjadi dasar dalam penelitian. Manfaat penelitian untuk menerangkan hasil dari penelitian yang dapat digunakan dalam pembelajaran selanjutnya bagi pihak terkait pendidikan diantaranya yaitu: sekolah, guru dan yang terakhir yaitu struktur skripsi dimana menjabarkan setiap Bab yang terdapat dalam skripsi.

BAB II merupakan kajian pustaka yang akan membahas mengenai evaluasi pembelajaran, teori analisis butir soal, penilaian akhir semester, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir

BAB III akan membahas mengenai metodologi penelitian. Dimana dimuat mengenai metode penelitian dan desain penelitian. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian evaluasi. Selain itu Bab III memuat mengenai populasi dan sampel, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data

BAB IV akan membahas mengenai hasil dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan dan juga pembahasannya. BAB V akan membahas mengenai kesimpulan, dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.